

**MANAJEMEN MUJAHADAH DALAM MEMBENTUK PERILAKU
RELIGIUS SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL UMMAHAT
KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

SITI QONIATUL MAGHFIROH

NIM: 14490041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Qoniatul Maghfiroh
NIM : 14490041
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Yang menyatakan,



Siti Qoniatul Maghfiroh

NIM. 14490041

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Siti Qoniatul Maghfiroh
NIM : 14490041
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat institusi yang menolak ijazah tersebut karena
penggunaan jilbab

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh
kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 04 Mei 2018

Yang menyatakan,



Siti Qoniatul Maghfiroh
NIM. 14490041



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/R0

Hal : Skripsi saudara Siti Qoniatul Maghfiroh

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Qoniatul Maghfiroh

NIM : 14490041

Judul Skripsi : Manajemen Mujahadah Dalam Membentuk Perilaku Religius Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta

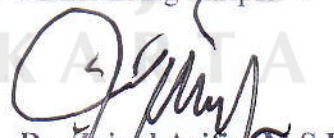
sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2018

Pembimbing Skripsi


Dr. Zainal Arifin M.S.I
NIP. 19800324 20091211 1 002

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Selasa tanggal 11 Mei 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Siti Qoniatul Maghfiroh

NIM : 14490041

Judul Skripsi : Manajemen Mujahadah Dalam Membentuk Perilaku Religius
Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Konsultan,



Dr. Zainal Arifin, M.S.I
NIP. 19600324 200912 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.43/UIN-02/DT/PP.009/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Manajemen Mujahadah Dalam Membentuk Perilaku Religius Santri Di
Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Qoniatul Maghfiroh
NIM : 14490041
Telah di Munaqasyahkan pada : Jum'at, 11 Mei 2018
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Dr. Zamal Arifin, M.S.I
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji II



Dr. Subyantoro, M.Ag
NIP. 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, 30 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَالَّذِي يَنْسَنَ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نَسَائِكُمْ إِنْ ارْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَالَّذِي لَمْ
يَحِضْنَ وَأُولَتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ
أَمْرِهِ يُسْرًا

“Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (QS. Ath-thalaq [65]: 3).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ M.Quraish Shihab, *Logika Agama* (Tangerang: PT. Lentera Hati, 2017), hal.221.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ، اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Manajemen Mujahadah Dalam Membentuk Perilaku Religius Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.

2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi kelancaran, motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi.
5. Kepada keluarga tercinta, Bapak Thohirin dan Ibu Siti Ngaisah serta saudara-saudara yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
6. Kepada laki-laki hebat yang selalu di sampingku, mas Khumaid Akhyat Sulkhan yang dengan penuh kesabaran membantu dan membimbingku.
7. Kepada seluruh mahasiswa Khatulistiwa MPI angkatan 2014 dan seluruh teman-teman yang telah menemani, membantu, memotivasi peneliti selama kurang lebih empat tahun dalam menuntut ilmu sehingga selesainya tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 4 Mei 2018

Peneliti,



Siti Qoniatul Maghfiroh
NIM. 14490041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan	11

BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pondok Pesantren	13
2. Konsep Mujahadah.....	15
3. Fungsi Manajemen	20
4. Dimensi Perilaku Keagamaan (Religius)	22
B. Metode Penelitian.....	26
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	27
3. Metode Pengumpulan Data	29
4. Uji Keabsahan Data.....	31
5. Metode Analisis Data	32
BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN	
NURUL UMMAHAT KOTAGEDE YOGYAKARTA	34
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya	35
C. Sejarah Mujahadah.....	36
D. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Nurul Ummahat.....	37
E. Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	37
F. Struktur Organisasi Pengurus	39
G. Kegiatan dan Aktifitas Santri.....	42
H. Pengasuh, Santri dan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Nurul Ummahat.....	47
BAB IV: MANAJEMEN MUJAHADAH DALAM MEMBENTUK	

PERILAKU RELIGIUS SANTRI.....	50
A. Manajemen Mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat	
Kotagede Yogyakarta.....	50
1. Perencanaan.....	50
2. Pengorganisasian.....	52
3. Penggerakan	55
4. Pengawasan	57
B. Dampak Mujahadah dalam Membentuk Perilaku Religius Santri	
di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.....	60
1. Dimensi Keyakinan	61
2. Dimensi Praktek	64
3. Dimensi Pengalaman.....	67
4. Dimensi Pengetahuan.....	72
5. Dimensi Pengamalan.....	75
BAB IV: PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Kontribusi Teoritik.....	82
C. Saran.....	83
D. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nurul Ummahat	33
Tabel 3.2: Susunan Organisasi Pondok Pesantren Nurul Ummahat	36
Tabel 3.3: Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat.....	37
Tabel 3.4: Jadwal Kegiatan Mingguan Santri	40
Tabel 3.5: Jadwal Kegiatan Tahunan Pondok Pesantren Nurul Ummahat	41
Tabel 4.1: Jadwal Kegiatan Mujahadah	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Foto Pondok Pesantren Nurul Ummahat.....	29
Gambar 2 : Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Nurul Ummahat	36
Gambar 2 : Struktur Kepengurusan Mujahadah.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar
Lampiran V	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian Pesantren
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Bebas Nilai E
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Pedoman Wawancara
Lampiran XI	: Transcript Wawancara
Lampiran XII	: Sertifikal PLP 1
Lampiran XIII	: Sertifikat PLP 2
Lampiran XIV	: Sertifikat KKN
Lampiran XV	: Sertifikal IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran XIX	: Sertifikan ICT
Lampiran XX	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XXI	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XXII	: Curriculum Vitae
Lampiran XXIII	: Foto Pondok Pesantren

ABSTRAK

Siti Qoniatul Maghfiroh, *Manajemen Mujahadah dalam Membentuk Perilaku Religius Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah dengan adanya modernisasi membawa dampak yang besar bagi umat manusia. Pada satu sisi, modernisasi mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun di sisi lain, banyak dampak negatif dari modernisasi yang juga muncul, seperti perubahan perilaku masyarakat yang cenderung individualis dan menjauh dari nilai-nilai spiritual. Dalam keadaan demikian, pondok pesantren, tampil sebagai suatu institusi pendidikan non-formal berbasis agama yang meskipun sudah mulai memodernisasi gaya edukasinya, akan tetapi masih memertahankan tradisi ritual ulama-ulama salaf. Salah satu tradisi tersebut ialah mujahadah. Mujahadah menjadi ritual yang dijalankan oleh santri untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Berdasarkan paparan tersebut, penulis hendak meneliti bagaimana manajemen mujahadah di sebuah pesantren serta bagaimana pengaruhnya terhadap religiusitas para santrinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan teknik serta dikombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen mujahadah di pesantren Nurul Ummahat telah tersusun secara sistematis mulai dari perencanaan, sampai pengawasan. Manajemen yang ketat itu kemudian membuat santri setiap hari melaksanakan mujahadah, sehingga dari rutinitas tersebut terbentuklah religiusitas santri yang dapat dilihat dari 5 dimensi. Pertama dimensi keyakinan, santri meyakini bahwa dengan mujahadah mereka akan dekat dengan Tuhan dan mendapat berkah untuk diri mereka serta keturunannya kelak. Kedua, dimensi praktik, saat seluruh santri mengikuti mujahadah setiap hari dan tetap berusaha rajin melakukannya, meskipun dalam kondisi haid maupun mengantuk. Ketiga, Dimensi pengalaman, dalam bermujahadah santri secara otomatis berintropeksi diri, mereka merasakan ketenangan dan kemudahan dalam setiap langkah hidupnya. Keempat, Dimensi pengetahuan, yaitu rata-rata santri memaknai mujahadah sebagai ritual zikir dan berdoa dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, yang gunanya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Terakhir, dimensi pengamalan, yaitu dalam kesehariannya santri terbiasa toleransi dengan umat yang selain muslim, tidak mudah emosi, ikhlas dan sabar serta bertanggung jawab dengan segala perbuatan yang dilakukannya.

Kata kunci: Manajemen, Mujahadah, Pesantren, Religiusitas, Santri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern dengan segala kemajuan bidang pengetahuan dan teknologinya telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi memberikan kemanfaatan dan kemudahan bagi kehidupan manusia, misalnya dalam bidang pertanian, panen padi tidak perlu menggunakan tenaga manusia melainkan sudah menggunakan mesin mesin canggih yang langsung menampung padi yang sudah bersih, demikian juga dengan alat komunikasi berupa *handphone* yang sudah mampu menggeser posisi surat menyurat.

Meski begitu, di sisi lain perkembangan teknologi juga memiliki dampak negatif yang cukup besar, diantaranya mulai berkurang adanya interaksi sosial, kepedulian sosial dan kebersamaan.¹ Contohnya semakin modern teknologi yang berupa *handphone*, laptop, internet, televisi mengakibatkan kita sering terbuai dengan kecanggihannya sehingga melupakan keluarga, teman dan lingkungan sekitar, karena mereka beranggapan segala kebutuhannya sudah tercukupi dan terpenuhi tanpa membutuhkan bantuan dan interaksi dengan orang lain.

Senada dengan hal itu, permasalahan-permasalahan lain yang muncul dari adanya kemajuan informasi dan teknologi, diantaranya adalah krisis moral dan krisis spiritual, yang keduanya saling berkesinambungan satu sama lain.

¹ Muhammad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* Universitas Negeri Yogyakarta, 2 (1) 2014: 34.

Krisis moral dianggap sebagai salah satu hambatan utama yang menyebabkan menurunnya kehidupan sosial-keagamaan masyarakat modern. Akan tetapi, ada anggapan bahwa krisis moral pada kehidupan modern saat ini, yang sudah menyebar dalam diri bangsa Indonesia bermula dari krisis spiritual.² Krisis ini ditandai dengan meningkatnya orang-orang yang mengalami kecemasan, kegelisahan dan kekosongan yang ada dalam dirinya.³ Akibat jangka panjangnya adalah menyebarnya penyakit spiritual seperti orang mudah stress, putus asa dalam setiap menghadapi masalah serta tidak ada tujuan yang jelas dalam menjalani kehidupannya. Bukan hanya itu, krisis spiritual yang tidak teratasi dapat mengakibatkan munculnya krisis moral, diantaranya kenakalan remaja berupa tawuran antar remaja, seks bebas, narkoba dan tidak berlakunya norma-norma yang ada.

Dalam hal ini perlu penanaman nilai-nilai yang berkaitan dengan religiusitas. Religius sendiri merupakan sikap atau perilaku manusia yang patuh terhadap agamanya dan menggunakan keyakinan agama dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan diri seseorang.⁴ Melalui pendidikan diharapkan banyak tumbuh generasi-generasi penerus bangsa yang hebat dan mampu menjadi pemimpin bangsa. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki budaya khas masyarakat Indonesia adalah pesantren.

² Andi Eka Putra, "Tasawuf Sebagai Terapi Atas Problem Spiritual Masyarakat Modern," *Jurnal Al-Adyan* UIN Raden Intan Lampung, 8 (1) 2013: 45.

³ *Ibid.*, hal.46.

⁴ M. Syaifuddin Zuhriy, "Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter pada Pondok Pesantren Salaf", *Jurnal Walisongo* UIN Walisongo, 19 (2) 2011: 288.

Pesantren sendiri merupakan lembaga yang unik dengan ciri khas yang sangat kuat dan lekat. Pesantren mampu menyuguhkan suatu sistem pendidikan untuk memenuhi kebutuhan fisik (jasmani) sekaligus kebutuhan spiritual (rohani). Selain itu, pesantren juga memiliki peran penting dalam mencetak generasi-generasi bangsa melalui pengajaran dan didikannya, bukan hanya dalam hal keakhiratan tetapi juga keduniawian, dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kesederhanaan, kemandirian, sikap ikhlas, solidaritas antar sesama serta rendah hati dan mampu bekerja sama dengan orang lain.⁵ Dalam pengambilan peran, pesantren memiliki upaya-upaya dalam pencerdasan bangsa yang sudah berjalan secara turun-temurun tanpa henti. Pesantren lah yang tetap konsisten memberikan pendidikan pada masa sulit, pada masa penjajahan serta pada masa saat ini, sehingga pesantren menjadi pusat utama dalam pembangunan mental dan moralitas bangsa.⁶

Dalam menghadapi perkembangan zaman, pesantren telah melakukan berbagai inovasi yang lebih baik disamping tetap mempertahankan tradisi yang telah ada dan menjadi pedoman kehidupan.⁷ Salah satu tradisi yang tidak terlepas dari pesantren adalah mujahadah. Mujahadah merupakan upaya spiritual dalam melawan hawa nafsu yang ada pada diri manusia atau bentuk

⁵ Ahmad Muhakamurrohman, "Pesantren: Santri Kyai dan Tradisi", *Jurnal Kebudayaan Islam* IAIN Purwokerto, 12 (2) 2014: 110.

⁶ Mukhibat, "Meneguhkan Kembali Budaya Pesantren dalam Merajut Lokalitas, Nasionalitas dan Globalitas", *Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman STAIN Pamekasan*, 23 (2) 2015: 183.

⁷ Abdul Munir Mulkhan, dkk, *Religiusitas Iptek*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998), hal.151.

kesungguhan dalam menghilangkan nafsu dan syahwat.⁸ Kegiatan mujahadah dimulai dengan berzikir, membaca surat-surat khusus serta diakhiri dengan doa dan *asmaul husna*. Dalam pelaksanaan kegiatan mujahadah di pesantren ada manajemen khusus yang dijalankan oleh para santri, sehingga bacaan surat-surat serta wirid dapat terarah dan tersusun dengan baik dan kompak. Selain itu, manajemen ini juga berfungsi mengatur jadwal mujahadah, sanksi bila tidak mengikuti, dan lain sebagainya.

Bagaimanapun mujahadah menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan santri, karena kelak ketika sudah lulus, santri diharapkan memiliki pedoman keistiqomahan untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, agar tidak mudah terbawa oleh arus globalisasi dan tidak mengalami krisis spiritual maupun moral, sehingga dalam kesehariannya tampil sebagai sosok yang berperilaku religius dan berakhlak mulia.

Dengan berbagai kenyataan yang penulis sebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji kegiatan mujahadah lebih mendalam di Pondok Pesantren Nurul Ummahat. Hal ini dikarenakan Pondok Pesantren Nurul Ummahat memiliki kegiatan mujahadah yang intens bila dibandingkan dengan pesantren lainnya, yakni dilakukan secara rutin setiap malam sehabis isya'. Bacaannya menggunakan surat-surat tertentu dari Al-Qur'an.⁹

Skripsi ini berupaya menguraikan bagaimana Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta memanajemen mujahadah untuk membentuk

⁸ Fahrudin, "Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafsi Sebagai Jalan Mendekatkan Diri kepada Allah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Universitas Pendidikan Indonesia, 12 (2) 2014: 131.

⁹ Hasil obeservasi pada kegiatan mujahadah di mushola Pondok Pesantren Nurul Ummahat pada tanggal 3 Februari 2018 pukul 19.30 WIB.

perilaku religius santri. Bertolak dari teori manajemen yang dikembangkan George R. Terry, penulis mendudukan mujahadah sebagai suatu ritual keagamaan sekaligus budaya dalam kehidupan pesantren yang prosesnya memiliki tahapan serta aturan. Tahapan serta aturan dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dari pengasuh pesantren maupun para pengurus.¹⁰

Selanjutnya, penulis meneliti perilaku religius yang diperoleh santri dari kegiatan mujahadah sehari-harinya. Perilaku religius ini mengacu pada lima dimensi yang dijabarkan oleh Glock dan Star dalam buku Psikologi Islam karya Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori. Lima dimensi tersebut diantaranya dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi pengalaman, pengetahuan agama, dan pengamalan.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?
2. Bagaimana Dampak Mujahadah dalam Membentuk Perilaku Religius Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta?

¹⁰ Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Graha Ilmu, 2004), hal.12-13.

¹¹ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal.77.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Peneliti mengetahui dan menjelaskan proses manajemen mujahadah yang dilakukan para santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.
- b. Mengetahui dampak mujahadah dalam membentuk perilaku religius santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini mengkaji fenomena dan kebiasaan mujahadah santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat. Hasil penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana proses dan dampak mujahadah dalam membentuk perilaku religius santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat.

b. Praktis

- 1) Bagi Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, dan rujukan evaluasi terkait pembentukan perilaku religius melalui manajemen mujahadah
- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman terkait pembentukan perilaku religius santri melalui manajemen mujahadah yang dilakukan oleh pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummahat.

- 3) Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat terutama dalam penelitian dengan topik yang sama.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini penulis paparkan kajian hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis laksanakan. Dari hasil kajian tersebut dapat diperoleh informasi dari penulis bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terkait. Dalam kajian pustaka ini sudah banyak literatur yang mengkaji tentang kegiatan mujahadah diantaranya yakni:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kasiono, dengan judul “*Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Mujahadah Kaum Santri Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta*”. Penelitian tersebut membahas mengenai implementasi mujahadah dalam penanaman pendidikan spiritual. Hasil dari temuan dalam penelitian ini yakni Penanaman pendidikan spiritual ini berkaitan dengan metode bagi santri dalam mengatasi kesulitan belajar. Sehingga dengan adanya kegiatan mujahadah dapat memberikan ketenangan hati, perasaan bahagia, dan kasih sayang. Bukan hanya itu, tradisi mujahadah yang dilakukan dipondok pesantren Luqmaniyyah melahirkan beberapa nilai diantaranya nilai *wasilah*, nilai *ilahiyah*, nilai optimisme, nilai istighfar, nilai tawakul dan nilai *mahabbah*.¹² Penelitian ini hanya berfokus pada kegiatan mujahadah yang berdampak pada santri dalam mengatasi kesulitan belajar,

¹² Kasiono, “Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Mujahadah Kaum Santri Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta”, (*Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hal.48-54.

berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada pembentukan perilaku religius santri sehingga dalam perilaku kesehariannya bisa mengamalkan pengalaman yang didapatkan ketika bermujahadah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Imroah dengan judul *“Nilai-nilai Tauhid dalam Kegiatan Mujahadah dan Implikasinya terhadap Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”*. Penelitian Khusnul ini, untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai tauhid ditanamkan dalam kegiatan mujahadah dan penerapannya dalam perilaku keagamaan santri. Khusnul menemukan bahwa dalam penanaman nilai-nilai tauhid memunculkan pembentukan perilaku keagamaan santri yang berupa pelaksanaan kegiatan shalat, puasa membaca Al-Qur'an, serta pembentukan perilaku sosial seperti membantu sesama, saling menghargai dan tidak egois.¹³

Perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu manajemen mujahadah dalam membentuk perilaku religius santri. Dimensi religius disini bukan hanya sebatas melaksanakan shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menggunakan dimensi keyakinan, dimensi praktik agama yang terdiri dari ritual dan ketaatan, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama serta dimensi pengamalan yang merupakan wujud akhir dari proses religius. Subjek penelitian ini tidak hanya berfokus pada santri, melainkan pengurus dan pengasuh. Sehingga peneliti dapat mengetahui pembentukan

¹³ Khusnul Imroah, *“Nilai-Nilai Tauhid dalam Kegiatan Mujahadah dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”*, (Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal.7.

perilaku religius yang langsung dilakukan oleh pengasuh dan pengurus, dalam hal ini pengasuh sebagai pemimpin adanya kegiatan mujahadah sedangkan pengurus sebagai pembantu jalannya kegiatan mujahadah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Khanifudin, dengan judul *“Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Mujahadah Jam’iyyah Wal Mujahadah Jumat Pon Padang Jagad (Studi di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Padang Jagad Krapyak Yogyakarta)”*. Khanifudin mengungkapkan bahwa mujahadah dijadikan sarana dalam membina akhlak santri dan penanaman nilai-nilai keimanan. Pembinaan akhlak dilakukan melalui berbagai cara diantaranya dengan metode pembiasaan, keteladanan dan ceramah.¹⁴ Penelitian ini hanya berfokus pada pembentukan akhlak dalam kegiatan mujahadah, berbeda dengan penelitian ini yang lebih berfokus pada pembentukan perilaku religius dengan berpedoman pada lima dimensi religius.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nursani dengan judul *“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Kalirase Trimulyo Sleman*. Penelitian Nursani ini, untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan dalam kegiatan mujahadah. Nursani menemukan bahwa penanaman nilai-nilai dalam kegiatan mujahadah melahirkan pengetahuan baru bagi santri tentang kesadaran akan tingkah laku dirinya, tidak sewenang-wenang terhadap orang lain, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya serta

¹⁴ Khanifudin, “Pembinaan Akhlak Bagi Santri dalam Kegiatan Mujahadah Jam’iyyah Ta’lim Wal Mujahadah Jum’at Pon (JTMJP) “Padang Jagad” (Studi di Pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Padang Jagad Krapyak Yogyakarta”, (*Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal.21-23.

toleransi antar sesama.¹⁵ Penelitian ini senada dengan penelitian Khanifudin, sama-sama menjadikan mujahadah dalam pembentukan akhlak yang melahirkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Chaerul Arif, dengan judul *“Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo Pedagang Plaza Parakan Kec.Parakan Kab. Temanggung*. Penelitian Chaerul ini, untuk mengungkapkan implementasi dari kegiatan mujahadah yang dilakukan oleh pedagang plaza parakan. Chaerul menemukan adanya manfaat dari kegiatan mujahadah yang dijalani para pedagang plaza, sehingga menumbuhkan sikap hidup yang lebih baik bagi para pedagang diantaranya dalam etos kerja, perilaku hidup hemat, perilaku dalam berdagang dan hutang-piutang.¹⁶ Seperti yang kita ketahui, penelitian ini hanya berfokus pada pedagang pasar, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, fokus utamanya terletak pada santri dan anggota pesantren di dalamnya.

Dari beberapa telaah pustaka diatas, peneliti menemukan beberapa kecenderungan fokus penelitian terhadap topik mujahadah, namun belum ada yang secara khusus membahas manajemen mujahadah dalam membentuk perilaku religius santri. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Manajemen Mujahadah dalam Membentuk Perilaku Religius Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta*.

¹⁵ Nursani, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Kalirase Trimulyo Sleman”, (*Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal.11-14.

¹⁶ Chaerul Arif, “Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo Pedagang Plaza Parakan Kec. Parakan Kab. Temanggung”, (*Skripsi*, Prodi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal.63-72.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian skripsi ini dibuat untuk memperjelas dan mempermudah penelitian skripsi. Dimaksudkan dapat memberikan penjelasan secara utuh dan sistematis, yang meliputi:

BAB I, bagian pendahuluan, yaitu berisi tentang latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan tentang mengapa peneliti melakukan penelitian dengan topik ini dan apa yang melatarbelakanginya, kemudian berisi rumusan masalah dimana peneliti akan terfokus. Tujuan penelitian menjelaskan apa tujuan dari penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu berisi tentang relevansi penelitian terdahulu yang serumpun atau memiliki topik yang sama dengan perbandingan skripsi penelitian dengan hasil penelitian lain yang pernah dilakukan.

BAB II, bagian landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi tentang teori yang relevan terkait topik peneliti dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan metode penelitian, berisi penjelasan terkait metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

BAB III, bagian gambaran umum objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta yang mencakup letak geografis, sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya, visi dan misi, program kegiatan yang berupa mujahadah dan kegiatan pondok lainnya.

BAB IV, merupakan inti penelitian, dimana bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang berupa data dan analisi masalah yang diteliti

yakni “Manajemen Mujahadah dalam Membentuk Perilaku Religius Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta.

BAB V, bagian penutup yang meliputi kesimpulan sebagai ringkasan keseluruhan pembahasan skripsi serta berisi saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengolahan, reduksi data sampai penyajian data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen mujahadah di Pondok Pesantren Nurul Ummahat memiliki empat proses, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Pertama, perencanaan yaitu dimulai dari ijazah yang didapatkan oleh pengasuh, kemudian di transformasikan kepada seluruh santri melalui pengurus. Selanjutnya pengurus membuat perencanaan yang dimulai dari pengaturan jadwal mujahadah hingga pembuatan takzir atau hukuman jika santri tidak mengikuti mujahadah. Kedua, pengorganisasian dimulai dengan proses pembagian tugas pengurus yang khusus menangani mujahadah kedalam dua divisi yaitu divisi pendidikan dan divisi keamanan. Divisi pendidikan bertugas mengatur jalannya mujahadah mulai dari pengaturan jadwal dan pengkodisian santri, sedangkan divisi keamanan bertugas mengabsen dan member takzir. Ketiga, penggerakan yaitu dilakukan oleh pengasuh melalui dua cara yaitu pemberian motivasi berupa cerita-cerita yang dialami ketika rutin mujahadah dan pemberian wejangan-wejangan untuk membangkitkan semangat santri bermujahadah. Proses terakhir yaitu pengawasan yang dilakukan dengan dua bentuk, pertama oleh pengasuh dan yang kedua oleh pengurus.

2. Dampak mujahadah dalam membentuk perilaku religius santri melalui lima dimensi yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan dan dimensi pengamalan. Pertama, dimensi keyakinan yaitu santri meyakini dengan mujahadah akan dekat dengan Allah, keyakinan akan keberkahan, dan keyakinan akan terkabulnya setiap doa yang dipanjatkan. Kedua, dimensi praktek yaitu dari ritual proses mujahadah dilakukan dari awal hingga akhir. Dari ketaatan, seluruh santri mengikuti mujahadah setiap hari dan tetap berusaha rajin melakukannya, meskipun dalam kondisi haid maupun mengantuk. Ketiga, dimensi pengalaman yaitu pengalaman yang dirasakan santri ketika mujahadah diantaranya bisa introspeksi diri, merasakan ketenangan dalam diri, dan merasakan kemudahan dalam setiap langkah hidupnya. Keempat, dimensi pengetahuan yaitu rata-rata santri mengetahui makna akan mujahadah yang dilakukan melalui dzikir dan berdoa dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, yang gunanya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Kelima, dimensi dampak yaitu dengan adanya mujahadah yang rutin dilakukan menjadikan tumbuhnya sikap positif santri diantaranya santri dalam kesehariannya menjadi lebih toleran baik dengan yang seagama maupun yang berbeda agama, ikhlas, sabar dan terbiasa mengendalikan emosi serta tanggung jawab terhadap setiap tingkah laku yang diperbuat.

B. Kontribusi Teoritik

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan mujahadah yang di manajemen dengan begitu ketatnya sehingga memberikan dampak

spiritual berupa pandangan diri yang positif. Hal ini memberikan maksud bahwa, para santri Pondok Pesantren Nurul Ummahat setelah bermujahadah menjadikan dirinya timbul sikap positif sehingga menjadikan santri menjadi lebih toleransi, tidak mudah emosi, sabar, ikhlas dan bertanggung jawab atas segala tingkah lakunya.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta terkait dengan manajemen mujahadah dalam membentuk perilaku religius santri, maka penulis mempunyai saran bagi Pondok Pesantren Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Pengasuh senantiasa sabar dalam membimbing santri, dan memberikan contoh yang baik kepada santri baik itu dalam hal yang wajib maupun hal yang sunnah.
2. Pengasuh juga senantiasa memberikan pengajaran tentang toleransi kepada santri, sehingga santri tidak mudah merendahkan agama lain dan bisa menghormati tamu yang datang meskipun beda agama.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya peneliti bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, serta bagi seluruh penggerak pendidikan pesantren agar mampu meningkatkan mutu dan tetap menjaga tradisinya.

Penulis juga berharap kritik, saran dan masukan yang membangun, sehingga penulis bisa memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik dimasa mendatang.



Daftar Pustaka

- Al-Husaini, As-Sayyid Muhammad Bin ‘Alawi Al-Maliki, *Mafahim Yajibu’an Tushahah*, terj. Tim IKAMARU, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani dan Syaikh Muhammad bin Shalih, *Shahih Tawasul Perantara Terabulnya Doa*, Terj. Oleh Fauzan Abadi dan R. Fidayanto, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2010.
- Ancok, Djamaludin dan Suroso, Fuat Nashori, *Psikologi Islam Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Anonim, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Arif, Chaerul, “Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo Pedagang Plaza Parakan Kec. Parakan Kab. Temanggung”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Baqi, Muhammad Fu’ad Abdul, *Kumpulan Hadist Shahih Bukhari Muslim*, solo: Insan Kamil Solo, 2014.
- Budiyono, Amirullah Haris, *Pengantar Manajemen*, Malang: Graha Ilmu, 2004.
- Busyro, Muhtarom, *Shorof Praktis “Metode Krapyak*, Yogyakarta: Putra Menara, 2013.
- Dppdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Fahrudin, “Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati Guna Mencapai Kedekatan Dengan Allah”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta’lim Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol.14, No.1, 2016.
- Fahrudin, “Tasawuf Upaya Tazkiyatun Nafsi Sebagai Jalan Mendekatkan Diri Kepada Allah”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol.12, No.2, 2014.
- Fridayanti, “Spiritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Universitas Gunadarma*, Vol.2, No.2, 2015.
- Hardjana, Agus M, *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Imroah, Khusnul, “Nilai Nilai Tauhid dalam Kegiatan Mujahadah dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

J. Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Kasiono, “Pendidikan Spiritual dalam Tradisi Mujahadah Kaum Santri Pondok Pesantren Luqmaniyyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010

Khanifudin, “Pembinaan Akhlak Bagi Santri Dalam Kegiatan Mujahadah Jam’iyyah Ta’lim Wal Mujahadah Jum’at Pon (JTMJP) “Padang Jagad” (Studi di Pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Padang Jagad Krapyak Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Majhudin, *Akhlaq Tasawuf Jilid I*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, terj. oleh Tjetjep Rohendi Rohidin. Terjemahan, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.

Muhakamurrohman, Ahmad, “Pesantren: Santri Kyai Dan Tradisi”, *Jurnal Kebudayaan Islam IAIN Purwokerto*, Vol.12, No.2, 2014.

Muhtador, Moh, “Pemaknaan Ayat Al-Qura’an Dalam Mujahadah: Studi Living Qur’an Di PP Al-Munnawir Krapyak Komplek Al-Kadiyyas”, *Jurnal Penelitian STAIN Kudus*, Vol.8, No.1, 2014.

Mukhibat, “Meneguhkan Kembali Budaya Pesantren Dalam Merajut Lokalitas, Nasionalitas Dan Globalitas”, *Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman STAIN Pamekasan*, Vol.23, No.2, 2015.

Mulkhan, Abdul Munir, dkk. *Religiusitas Iptek*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bekerja Sama dengan Pustaka Pelajar, 1998.

Ngafifi, Muhammad, “Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol.2, No.1, 2014.

Nurbakhsy, Javad, *Psikologi Sufi*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 1998.

- Nursani, “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin Di Kalirase Trimulyo Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.
- Putra, Andi Eka, “Tasawuf Sebagai Terapi Atas Problem Spiritual Masyarakat Modern”, *Jurnal Al-Adyan* UIN Raden Intan Lampung, Vol.8, No.1, 2013.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratis Institui*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Shihab, M. Quraish, *Logika Agama*, Tangerang: PT. Lentera Hati, 2017.
- Siagian P. Sondang, *Filsafat Administrasi*, cet. ke-10, Jakarta: PT Gunung Agung, 1981.
- Sobur, Alex, *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Soehadha, Moch, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syafrilsyah, dkk., “Religius dalam Perspektif Islam: Suatu Kajian Psikologi Agama”, *Jurnal Substantia* UIN Ar Raniry Banda Aceh, Vol.12, No.2, 2010.
- Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. oleh J. Smith D.F.M. Terjemahan, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Terry, George R dan Rue, Leslie W, *Dasar-dasar Manajemen*, terj. oleh G. A. Ticoalu. Terjemahan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992.
- Zuhriy, M. Syaifuddin, “Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf”, *Jurnal Walisongo* UIN Walisongo, Vol.19, No.2, 2011.